

**KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
DI KABUPATEN LEMBATA – NTT**
(Studi Nilai-nilai Sosial Masyarakat Kedang)



Distertasi
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Doktor dalam Bidang Ilmu Dirasah Islamiyah
pada Program Pascasarjana UIN Alauddin
Makassar

Oleh:
Dahlan Lama Bawa
NIM: 80100313021

Promotor:
Pror.Dr.H.Moch.Qasim Mathar, MA

Kopromotor:
Prof.Dr.H.Muh.Natsir Mahmud,MA
Prof.Dr.Mustari Mustafa,M.Pd

PROGRAM PASCASARJANA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2017

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dahlan Lama Bawa
NIM : 80100313021
Tempat/Tgl.Lahir : Leubatang, 12 Agustus 1974
Jur/Prodi/Konsentrasi : Dirasah Islamiyah/Pemikiran Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana UIN Alauddin Makassar
Alamat : Perumahan Bukit Salekowa Permai Blok D No.17
Kel.Gunung Sari, Kec.Rappocini, Kota Makassar
Judul : Kerukunan Umat Beragama Di Kab. Lembata -
NTT (Studi Nilai-nilai Sosial Masyarakat Kedang)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa disertasi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka disertasi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 28 Agustus
2017

Penyusun,

Dahlan Lama Bawa

NBM:80100313021

PENGESAHAN DISERTASI

Disertasi dengan judul *Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Lembata – NTT (Studi Nilai-nilai Sosial Masyarakat Kedang)* yang disusun oleh Saudara **Dahlan Lama Bawa** NIM: **80100313021**, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Promosi Doktor yang diselenggarakan pada hari Senin, 28 Agustus 2017 M bertepatan dengan tanggal 6 Dzulhijjah 1438 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang ilmu Dirasah Islamiyah pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

PROMOTOR:

1. Prof.Dr.H.Moh.Qasim Mathar, MA (.....)

KOPROMOTOR:

1. Prof. Dr. H.Moh.Natsir Mahmud, MA (.....)

2. Prof.Dr. Mustari Mustafa, M.Pd (.....)

PENGUJI:

1. Prof. Dr. H. Samiang Katu, M.Ag (.....)

2. Dr. H. Barsihan Nor, M.Ag (.....)

3. Dr. H. Darwis Muhdina, M.A (.....)

4. Prof.Dr.H.Moh.Qasim Mathar, MA (.....)

5. Prof. Dr. H.Moh.Natsir Mahmud, MA (.....)

6. Prof.Dr. Mustari Mustafa, M.Pd (.....)

Makassar, 28 Agustus 2017

Diketahui oleh:
Direktur Pascasarjana
UIN Alauddin Makassa

Prof.Dr.Sabri Samin,
M.Ag

NIP. 19561231 198703 1
022

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عِلْمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Kelancaran penulisan disertasi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Karena itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, Wakil Rektor I Prof. Dr. H. Mardani, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A, Wakil Rektor III Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D., serta seluruh pejabat dan staf di lingkungan UIN Alauddin Makassar.
2. Prof. Dr. Sabri Samin, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Wakil Direktur I Prof. Dr. H. Achmad Abubakar, M.Ag., Wakil Direktur II Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.A., Wakil Direktur III Prof. Dr. Hj. Muliaty Amin, M.Ag., Ketua Prodi Dirasah Islamiah, Prof. Dr. H. Ahmat M. Sewang, MA, Ketua Konsentrasi Pemikiran Islam, Dr. H. Norman Said, MA, dan staf PPs UIN Alauddin Makassar.
3. Prof. Dr. H. Moch. Qasim Mathar, MA, selaku Promotor, Prof. Dr. H. Muh. Natsir Mahmud, MA, selaku Kopromotor I, dan Prof. Dr. Mustari Mustafa, M.Pd selaku Kopromotor II, atas kesediaannya meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan segala keterbukaan, ketulusan, dan kearifan sehingga penyusunan disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Prof. Dr. H. Samiang Katu, M.Ag, Dr. H. Barsihan Nor, M.Ag dan Dr. H. Darwis Muhdina, M.Ag yang telah meluangkan waktunya sebagai penguji utama pada Ujian Kualifikasi Hasil Penelitian, Ujian Tutup, dan Ujian Promosi Doktor.
5. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd, selaku Rektor Unismuh Makassar, di mana pada periode ketiganya (2012-2016), bersama Wakil Rektor II, Dra. Hj. Rolaeny Babo, M.Pd, dan Wakil Rektor III, Drs. H. Samhi Muawan Djamil, M.Ag, memberikan bantuan biaya studi lanjut dan memberi saran agar penulis memilih Konsentrasi Pemikiran Islam di UIN Alauddin Makassar.
6. Ketua BPH, Dr. Ir. H. Muh. Syaiful Saleh, M.Si, dan Rektor Unismuh Makassar, Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, bersama Wakil Rektor I, Ir. H. Abdurrahkim Nanda, MT, Wakil Rektor II, Dr. H. Andi Syukri Samsuri, M.Hum, Wakil Rektor III,

Drs. Muhammad Tahir, M.Si, Wakil Rektor IV, Ir. HM. Saleh Mollah, MM, serta seluruh Dekan, Direktur, Kepala Unit/Lembaga, dan staf dalam lingkungan Unismuh Makassar atas bantuan moril dan materil.

7. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Ketua PWM Sulsel 2015-2020) dan Dr. H. Muh. Alwi Uddin, M.Ag (Ketua PWM Sulsel 2010-2015), serta Dewan Pakar dan Pengurus Majelis Tabligh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulsel Periode 2015-2020, yang mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan dan amanah.
8. Kepala Laboratorium Bahasa, Kepala Perpustakaan, Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, dan segenap staf yang telah memfasilitasi referensi dan administrasi pendukung penulisan disertasi ini.
9. Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan, Pemerintah Propinsi NTT, Bupati Kabupaten Lembata, Camat Omesuri dan Camat Buyasuri yang telah memberi izin penelitian dan apresiasi yang sangat tinggi pada penelitian ini.
10. Kepala Kantor Kementerian Agama Lembata, Ketua MUI Lembata, Romo Dekenat Lembata, KOMPAK Lembata, serta para Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, serta Lembaga PAROKI, KUA, MUI, FKUB, POLSEK, baik di Kecamatan Omesuri maupun Buyasuri, para Kepala Desa yang telah memberi data yang diperlukan dalam penelitian disertasi ini.
11. Ayahanda tercinta, Husen Noer, ibunda *almarhumah* Kewa Boli, dan ibunda Nurjannah Idris yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Kepada kedua mertua, H. Mawardi dan Hj. Munawwarah, do'a dan restunya menjadi kekuatan bagi penulis dalam segala hal.
12. Istri tersayang, Amirah Mawardi, S.Ag, M.Si, yang setia mendampingi dalam suka dan duka, selalu memanjatkan do'a dengan tulus demi kesuksesan studi suami tercinta, serta 10 orang anak (dalam tanggungan), 3 orang diantaranya anak yatim) yang menjadi spirit dalam hidup penulis.
13. Kakanda Abdullah Husen dan 10 orang saudaraku, Kakanda Marliyah Mawardi dan 8 orang saudara iparku, yang senantiasa saling memberi perhatian, bantuan, penguatan, motivasi dan do'a. Demikian pula keluarga besar marga Lama Bawa dan Keluarga Besar Manungke dan Mannaga di Belawa.
14. Ir. Nurdin Mappa, MM dan teman sejawat Dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Unismuh Makasar, pada Fakultas Agama Islam, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, FKIP, Fakultas Teknis, FISIPOL, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta segenap Dosen pada Prodi KPI Unismuh Makassar, yang senantiasa memberikan motivasi sukses, sehingga penulis tetap bersemangat dalam melakukan tugas-tugas akademik, penelitian dan penulisan disertasi ini.

15. Muhammad Abduh, SS dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Fallaah Unismuh Makassar di Bissoloro', yang telah memberi berkah dalam perjalanan hidup penulis. Juara Umum III pada Lomba Tahfidz antar Ponpes Muhammadiyah di Masamba-Luwu Utara (April 2017) yang dipersembahkan oleh santri, merupakan kado terindah dibalik penatnya penulisan disertasi ini.
16. Maria Ulfiani, S.Pd, M.Pd bersama suami, Ahmat Syafii, dan 110 orang Mentor GJDJ yang setia membantu penulis sewaktu menjabat Direktur GJDJ Unismuh Makassar, sehingga Program Pendampingan 5.000 MABA pada 133 Kelas (tahun 2016) dapat berjalan maksimal, dengan inti program *The Nine Golden Habits*.
17. H.Abd.Rahmat Noer, SE, MM, Ketua Presidium KAMI IMM, dan keluarga besar Alumni IMM Sulsel, Akbar Ramli, Ketua DPD IMM dan keluarga Besar IMM Sulsel, serta Pimpinan Ortom, Majelis dan Lembaga PWM Sulsel, atas perhatian, dukungan dan do'a dalam jalinan ukhuwa Persyarikatan Muhammadiyah.
18. Drs.H.Kamaruddin Moha, M.Pd (Ketua IKA Unismuh Makassar), saudaraku Dahlan Sulaiman, S.Ag, M.Pd.I (Ketua IKA), Sulaiman Masnan, S.Pd.I, M.Pd.I (Sekretaris IKA), Nurhiidayah Mukhtar, S.Pd.I, M.Pd.I (Bendahara IKA), dan Keluarga Besar IKA FAI Unismuh Makassar atas motivasi dan do'a, bantuan moril dan materil pada saat-saat krisis jelang penyelesaian.
19. Andi Ismaluddin, SP (Andi Ila') alumni Fakultas Pertanian Unismuh Makassar yang membantu penulis dalam proses peminjaman/pembiayaan pada Lembaga Finance di saat-saat 'sulit' menjelang penelitian tahap ke-3, sehingga penelitian dapat dilakukan dan menghasilkan disertasi ini. Demikian pula adinda Sahlan, SP, yang berjasa membantu penulis, baik dalam penelitian, penulisan maupun tugas-tugas akademik lainnya.
20. Abdullah Rerang dan Hartono Wijaya (TVRI Sulsel), Ibu Tati' (RRI), serta teman-teman wartawan media cetak dan elektronik yang selama ini menjadi mitra kerja yang baik, terutama ketika Penulis masih menjabat Kepala UPT-PPMB Unismuh Makassar. Demikian pula teman-teman supporting staf dan generasi perintis *One Day Service* Unismuh Makassar yang berkomitmen meningkatkan mutu layanan dan kualitas input penerimaan Mahasiswa Baru.

Akhirnya saya haturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak berjasa. Oleh karena itu, dipanjatkan do'a semoga Bapak/i, Saudara/i tetap sehat wal afiat dan dikaruniai Allah rezki yang berkah dan berlimpah.

Makassar, 28 Agustus
2017

Penulis,

Dahlan Lama Bawa

DAFTAR ISI

JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	
PERSETUJUAN DISERTASI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	1-3
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah.....	1
3. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	1
4. Kajian Penelitian Terdahulu	1
5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN TEORETIS	32-81
A. Kerukunan Umat Beragama	32
1. Pengertian Kerukunan Umat Beragama.....	32
2. Membangun Kerukunan Umat Beragama.....	38
3. Teologi Kerukunan.....	40
4. Membumikan Teologi Kerukunan.....	46
5. Kerukunan Dalam Pandangan Islam.....	48
B. Nilai-nilai Sosial Dalam Masyarakat.....	57
1. Pengertian Nilai-nilai Sosial	57
2. Pengertian Masyarakat.....	59
3. Struktur Sosial Masyarakat.....	60
4. Sikap dan Perilaku Keagamaan.....	69
5. Masyarakat Madani.....	71
C. Proses Terbentuknya Budaya	74
1. Pengertian Budaya dan Tradisi	74
2. Faktor Pembentukan Budaya	76

	D. Kerangka Konseptual.....	8
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	82-96
	A. Jenis dan Lokasi Penelitian	82
	B. Pendekatan Penelitian	88
	C. Sumber Data	89
	D. Metode Pengumpulan Data	91
	E. Instrumen Penelitian	94
	F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	9
	G. Pengujian Keabsahan Data	9
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	97-
	A. Hasil Penelitian	
	1. Kedang Dalam Lintasan Sejarah.....	1
	2. Nilai-nilai Sosial Masyarakat Kedang.....	1
	3. Faktor-faktor Penentu Kerukunan Umat Beragama di Kedang.....	1
	4. Implikasi Nilai-nilai Sosial Terhadap Kerukunan Umat Beragama di Kedang.....	1
	B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Refleksi Teoritis	1
	1. Tipologi Sosil Masyarakat Kedang.....	1
	2. Tipologi Keberagamaan Masyarakat Kedang.....	1
	3. Nilai-nilai Sosial Masyarakat Kedang.....	2
	4. Faktor-faktor Penentu Kerukunan Umat Beragama di Kedang.....	2
	5. Implikasi Nilai-nilai Sosial Terhadap Kerukunan Umat Beragama di Kedang.....	2
	6. Ancaman Konflik.....	2
	7. Analisis Ketahanan Kerukunan Umat Beragama di Kedang Kabupaten Lembata – NTT.....	2
BAB V	PENUTUP	24
	A. Kesimpulan	2
	B. Implikasi Penelitian	2
	DAFTAR PUSTAKA	254
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01	: Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	14
Gambar 02	: Data Umat Beragama Kabupaten Lembata-NTT.....	85
Gambar 03	:Kosa Kata Bahasa Kedang Dengan Terjemahnya.....	114
Gambar 04	: Tabel Pengenalan Waktu di Kedang.....	131
Gambar 05	: Tabel Umat Beragama di Kecamatan Omesuri dan Buyasuri.....	137

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\a	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ve
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Oaf	O	Oi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof terbalik
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	a	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	i dan garis di atas
اِو	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamut*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ). dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*
نَجِّينَا : *najjaina*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمُّ : *nu‘ima*
عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilad*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zil al al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِذْنِ اللَّهِ *dinullah* بِإِلَهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wama Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallaz\i bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz\ min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama : Dahlan Lama Bawa

NIM : 80100313021

Judul : Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Lembata - NTT
(Studi Nilai- nilai Sosial Masyarakat Kedang)

=====

Disertasi ini meneliti Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Lembata – NTT (Studi Nilai-nilai Sosial Masyarakat Kedang), ide dasar yang melatar-belakangi adalah mengapa tidak pernah ada konflik atas nama agama dalam sejarah kehidupan masyarakat Kedang. Hal ini tentunya penting diteliti untuk mengetahui faktor-faktor penentu kerukunan dan nilai-nilai sosial apa saja yang dianut masyarakat Kedang sehingga dapat berimplikasi pada kerukunan umat beragama di Kabupaten Lembata – NTT.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan sosioreligi- fenomenologis. Sumber data, terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari kalangan masyarakat Kedang melalui wawancara dengan pihak yang berkompeten. Sedangkan data sekunder diambil dari data kepustakaan dan catatan para tokoh yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Instrumen utama adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci, sedangkan pedoman wawancara, observasi dan dokumen sebagai instrumen pelengkap. Analisis yang digunakan adalah reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sosial yang telah menjadi konsepsi masyarakat Kedang dalam membina kerukunan umat beragama, yaitu nilai-nilai kepatuhan pada aturan dan nasehat (*inga' nute sain tau' toye' bayan*), nilai-nilai kekerabatan (*ine ame binen maing*), nilai-nilai gotong-royong (*pohing ling holowali*) dan nilai-nilai kasih sayang (*ebeng we' bora' we'-roho oba' soba' sayang*) Sedangkan faktor-faktor yang menjadi konstruksi budaya penentu kerukunan umat beragama masyarakat di Kedang Kabupaten Lembata – NTT adalah Sejarah Uyolewun dan Sumpah Adat (*Sain Bayan*)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial yang dianut masyarakat Kedang berimplikasi besar pada terciptanya kerukunan umat beragama di Kedang Kabupaten Lembata - NTT. Direkomendasikan kepada Pemerintah Propinsi NTT dan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata untuk menjadikan Kedang sebagai model kerukunan umat beragama di NTT. Kepada Pemerintah Kecamatan Omesuri dan Buyasuri, agar hasil penelitian ini dijadikan kurikulum muatan lokal pada semua satuan pendidikan (TK, SDI/SDK/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK dan Pondok Pesantren) sehingga kerukunan umat beragama di Kedang dapat dipertahankan dan diwariskan oleh generasi penerus sebagai ciri keindonesiaan yang lahir dari Kedang untuk Indonesia.

تجريد البحث

اسم الباحث : دخلان لاما باوا
رقم التسجيل : 80100313021
عنوان الأطروحة : التعايش السلمي بين الأمم المتدنية بمنطقة ليمباتا نوسا تينغارا الشرقية (دراسة قيم اجتماعية لدى مجتمع كيدانج بمدخل ظواهري)

تناولت هذه الأطروحة التعايش السلمي بين الأمم المتدنية بمنطقة ليمباتا نوسا تينغارا الشرقية (دراسة قيم اجتماعية لدى مجتمع كيدانج بمدخل ظواهري). والفكرة الأساسية التي حضر من أجلها هذا البحث هي: لماذا لم يكن هناك نزاع باسم الدين عبر تاريخ حياة مجتمع كيدانج؟ وهذا بالطبع مهم للبحث وللدراسة من أجل الإلمام بالعوامل الموطدة للتعايش السلمي، والإلمام بالقيم الاجتماعية التي عاشها هذا المجتمع حتى تؤدي إلى التعايش السلمي بين الأمم المتدنية بمنطقة ليمباتا- نوسا تينغارا الشرقية.

وهذا البحث ضرب من ضروب الدراسة الوصفية النوعية ومدخله الأساسي هو المدخل الظواهري ويسانده المدخل اللاهوتي والمدخل الاجتماعي. ومصدر البحث نوعان، مصدر رئيسي، ومصدر ثانوي. فالمصدر الرئيسي يستمد من قبل مجتمع كيدانج عن طريقة المقابلة مع الأطراف ذات الصلة، وأما المصدر الثانوي، فيستمد من المراجع المكتبية ومذكرات الوجهاء المرتبطين بهذا البحث. والأداة الأساسية لإجراء البحث هي الباحث نفسه بوصفه أداة مفتاحية للبحث، ويليه دليل المقابلة ودليل الملاحظة والتوثيق بوصف كل منها أداة متممة للأداة الأساسية للبحث. أما نوع التحليل المستخدم فيه فهو اختصار البيانات، وعرضها، واستنتاجها.

وانطلاقاً من نتائج البحث، تم العثور على أن القيم الاجتماعية التي مارسها مجتمع كيدانج في بناء التعايش السلمي بين الأمم المتدنية تمثل في القيم الانقيادية للضوابط والنصائح (*inga' nute sain ta'*) والقيم القرابية (*ine ame binen maing*) والقيم التعاملية (*pahing ling holowali*) والقيم التراحمية (*ebeng we' bora' we'-roho' sayang*). وأن العوامل التي هي البنية الثقافية المؤدية إلى التعايش السلمي بين الأمم المتدنية لدى مجتمع كيدانج بمنطقة ليمباتا نوسا تينغارا الشرقية هي تاريخ أويوليون واليمين التقليدي (سائن بيان).

ودلت نتائج هذا البحث على أن القيم الاجتماعية التي تمسك بها مجتمع كيدانج تنعكس انعكاساً كبيراً نحو قيام التعايش السلمي بين الأمم المتدنية في كيدانج منقطة ليمباتا - نوسا تينغارا الشرقية. فيطلب من حكومة محافظة نوسا تينغارا الشرقية وحكومة ليمباتا المحلية اتخاذ كيدانج نموذجاً للتعايش السلمي بين الأمم المتدنية بنوسا تينغارا الشرقية، كما يطلب من الحكومة المتمركزة على أوميسوري وباياسوري إقحام نتيجة هذا البحث بمنهج دراسية لمادة الثقافة المحلية في كل المراحل التعليمية فيها (ابتداءً من روضات الأطفال

وانتهاء إلى المرحلة الثانوية والمعاهد الإسلامية) حتى يبقى التعايش السلمي بين الأمم المتدبنة في كيدانج باقيا
مدافعا عنه ويرثه الجيل اللاحق كملحمة من الملامح الإندونيسية المتولدة في كيدانج فتقدم لإندونيسيا.

ABSTRACT

Name : Dahlan Lama Bawa
Student's Reg. No. : 80100313021
Title : The Religious Harmony of People in Lembata Regency-
NTT (A Study on Social Values of Kedang Community)

=====

The study examined the Religious Harmony of People in Lembata Regency-NTT (A Study on Social Values of Kedang Community, A Phenomenological Approach). The basic idea underlying the study was why there has never been any conflict in the name of religion in the history of Kedang society. It was definitely important to examine the determinant factors of harmony and social values of Kedang community so that it could have implications on the religious harmony of people in Lembata Regency-NTT.

The study was a qualitative descriptive research using a phenomenological approach as the main approach and supported by theological and sociological approaches. The data sources consisted of two i.e. primary and secondary data sources. The primary data were taken from Kedang community through interviews with the competent parties, while literature data and related notes of the figures were taken as the secondary data. The main instrument was the researcher himself as a key instrument, while the interviews guide, observations and documents as complementary instruments. The data were analyzed using data reduction, data presentation and drawing conclusion.

The study results revealed that social values as a Kedang society conception in fostering the religious harmony were values of obedience to rules and advice (*inga' nute sain tau' toye' bayan*), kinship values (*ine ame binen maing*), the values of mutual help (*pohing ling holowali*) and affection values (*ebeng we' bora' we'-roho oba' soba' sayang*); while the factors becoming the cultural construction of the determinants of religious harmony of people in Kedang of Lembata Regency-NTT were the *Uyolewun* History and the Custom Oath (*Sain Bayan*).

These results indicated that the social values embraced by the people of Kedang had big implications on the creation of religious harmony of people in Kedang of Lembata Regency-NTT. It was recommended to NTT Provincial Government and District Government of Lembata Regency to make Kedang a model of religious harmony in NTT. To the Government of Sub-District of Omesuri and Buyasuri, it was suggested that the results of this study could become the local content curriculum in all education units (Kindergarten, Primary Schools, Junior High Schools, Senior High Schools, and Boarding Schools) so that religious harmony in Kedang can be maintained and inherited by the next generation as a feature of Indonesian-ness born from Kedang to Indonesia.